

ANALISIS KESALAHAN

SIMPLE PRESENT TENSE DAN PRESENT CONTINUOUS TENSE:

STUDI KASUS DI SEMINARI ST. FRANSISKUS XAVERIUS TOMOHON

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Andrey Abrian Gaspersz

15091102068

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**ANALISIS KESALAHAN SIMPLE PRESENT TENSE DAN PRESENT
CONTINUOUS TENSE: STUDI KASUS DI SEMINARI ST. FRANSISKUS
XAVERIUS TOMOHON**

Andrey Abrian Gaspersz

Maya P. Warouw, S.S., M.Hum., M. Ed., Ph.D

Donald R. Lotulung, S.S., M. Hum

ABSTRACT

This research, entitled “Error Analysis of Simple Present Tense and Present Continuous Tense: A Case Study at Seminary of St. Francis Xavier Tomohon”. This research is an attempt to identify, classify, and analyze the kind of errors made by the first year students of Seminary St. Francis Xavier Tomohon when using the simple present tense and present continuous tense in writing English. This research used a case study approach. The data were taken from the first year students in seminary by making a test about simple present tense and present continuous tense and giving a topic for the students to make an essay. The writer uses some techniques of analyzing the data, as follows: identification of error, classification, description, and correction. The result of this research shows that there are four types of errors made by the students. Those errors are omission, misinformation, misordering, and addition. Based on this errors, the writer also finds some forms of errors. The writer finds the error of verb omission (-es, -s), auxiliary omission of the negative sentence, omission of to be, omission of -ing form, misinformation of simple present tense’s verb, misinformation of to be, misinformation of present continuous tense’s verb, misordering of the subject, misordering of the object, misordering of adverb, misordering of conjunction, addition of simple present tense’s verb, addition of preposition, addition of -ing, addition of to be, and addition of verb’s base form.

Key words: Error Analysis, Simple Present Tense, Present Continuous Tense, Students’ Essays

Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan sosial manusia. Menurut Davis (1952:7), komunikasi adalah proses menyampaikan informasi dan pemahaman dari satu orang kepada orang yang lain. Manusia pada umumnya menyadari 3 bentuk komunikasi, yaitu komunikasi verbal, komunikasi non-verbal, dan komunikasi secara tertulis. Orang-orang biasanya menggunakan komunikasi verbal dalam kehidupan sehari-hari

Sarana yang digunakan untuk komunikasi verbal yakni bahasa. Menurut Smith (1969:104), bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang berubah-ubah melalui

manusia dalam komunitas bicara yang sama atau interaksi subkultur dan berkomunikasi dalam hal pengalaman dan harapan budaya mereka. Eberhard, dkk (2019:5) mengatakan bahwa ada 7111 bahasa yang digunakan saat ini, sebagai contoh bahasa Inggris merupakan bahasa yang masih digunakan oleh orang-orang.

Bahasa Inggris saat ini diakui sebagai bahasa internasional. Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris tidak memiliki status resmi, namun diajarkan kepada anak-anak dan dipelajari oleh orang-orang dewasa untuk alasan-alasan tertentu. Bahasa Inggris saat ini diajarkan sebagai bahasa asing di lebih dari 100 negara, termasuk China, Russia, Jerman, Spanyol, Mesir, Brazil, dan Indonesia (Crystal, 1997:4).

Penulis fokus pada siswa atau seminaris tahun pertama (kelas X) atau disebut Quarta di Seminari St. Francis Xavier Tomohon sebagai objek penelitian. Siswa tahun pertama di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon tidak mewakili etnis Minahasa saja, tetapi ada juga etnis lain, seperti Sangir, Gorontalo, Flores, Ambon, dan Jawa. Situasi ini merupakan tantangan bagi guru bahasa Inggris di seminari karena mereka harus mengajar bahasa Inggris kepada siswa yang mewakili beberapa etnis. Warouw (2014: 182) menyatakan bahwa memahami latar belakang etnis siswa dalam konteks pendidikan di lingkungan Indonesia memungkinkan guru untuk lebih peka dalam mengadaptasi bahan ajar untuk melibatkan siswa ketika belajar bahasa Inggris, dan untuk memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengekspresikan ide di dalam kelas.

Para siswa tahun pertama di seminari membuat *error* dan *mistake* ketika mereka menulis bahasa Inggris. Ellis (2001: 17) membedakan *error* dan *mistake*: “*Error* mencerminkan kesenjangan dalam pengetahuan pelajar, hal itu terjadi karena pelajar tidak tahu apa yang benar, sedangkan *mistake* mencerminkan sesekali penyimpangan dalam kinerja. Hal itu terjadi karena dalam contoh tertentu, pelajar tidak dapat melakukan apa yang dia tahu”. Untuk menganalisis *error* dan *mistakes* yang dibuat oleh siswa, Penulis memilih kesalahan morfologis dan sintaksis (tata bahasa) untuk membuat analisis kesalahan keterampilan menulis siswa tahun pertama di Seminari St. Francis Xavier Tomohon. Menulis dalam bahasa Inggris memiliki hubungan dengan bentuk kata. Menurut Anderson (1997: 2), bentuk kata dapat dibagi menjadi tiga periode waktu utama, yaitu masa sekarang, masa lalu, masa depan. Murphy (1991: 373) menjelaskan bentuk kata menjadi 12 bentuk, yaitu *simple present tense*, *present continuous tense*, *present perfect tense*, *present perfect continuous tense*, *simple past*

tense, past continuous tense, past perfect tense, past perfect continuous tense, simple future tense, future continuous tense, future perfect tense, future perfect continuous tense.

Penulis fokus pada *simple present tense* dan *present continuous tense* pada penelitian ini. Ia menemukan bahwa dalam tugas-tugas Bahasa Inggris yang ditulis oleh para siswa seminari, ada banyak kesalahan yang dibuat khususnya pada penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense*. *Simple present tense* dan *present continuous tense* merupakan dua *tenses* yang menjadi salah satu objek pembelajaran Bahasa Inggris untuk kelas X di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon. Seminari St. Francis Xavier Tomohon merupakan sekolah khusus karena para siswa dipersiapkan untuk menjadi seorang Imam Katolik. Para siswa atau seminaris dipersiapkan juga untuk menjadi misionaris. Belajar bahasa Inggris sangat penting bagi semua seminaris, karena mereka harus siap diutus ke seluruh dunia untuk menyebarkan Injil. Penulis memilih judul “Analisis Kesalahan *Simple Present Tense* dan *Present Continuous Tense*: Studi Kasus di Seminari St. Francis Xavier Tomohon”, karena sebelumnya tidak ada penelitian yang telah menganalisis *simple present tense* dan *present continuous tense* di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon. Penulis memilih analisis kesalahan sebagai subjek penelitian karena ia ingin membantu siswa tahun pertama di seminari untuk mengidentifikasi kesalahan yang dibuat ketika mereka menulis bahasa Inggris. Siswa tahun pertama di seminari dipilih sebagai objek penelitian karena mereka biasanya membuat kesalahan dalam menulis bahasa Inggris.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ditelusuri dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis-jenis kesalahan apa sajakah yang dilakukan oleh siswa tahun pertama di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon ketika menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense* dalam menulis bahasa Inggris?
2. Kesalahan-kesalahan apa yang sering muncul ketika siswa tahun pertama di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon menulis dengan menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa tahun pertama di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon ketika menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense* dalam menulis bahasa Inggris.
2. Menganalisis kesalahan-kesalahan apa yang sering muncul ketika siswa tahun pertama di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon menulis dengan menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense*.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi untuk mengembangkan linguistik terapan. Penelitian ini juga mendukung teori-teori yang digunakan penulis untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis kesalahan yang dibuat oleh siswa saat menulis dalam bahasa Inggris.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang kesalahan yang dilakukan oleh para siswa tahun pertama Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon saat menulis dalam bahasa Inggris pada penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense*. Penelitian ini juga membantu para guru bahasa Inggris di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh siswa tahun pertama ketika menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense*; dan untuk meningkatkan keterampilan menulis para siswa. Hal ini juga bisa menjadi referensi untuk para penulis selanjutnya, terutama yang terkait dengan analisis kesalahan.

Kerangka Teori

Ellis (1997: 12) mengidentifikasi 3 kesalahan dalam belajar bahasa, yaitu kelalaian, kesalahan informasi, dan kesalahpahaman.

1) Kesalahan Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan penghilangan dianggap sebagai tidak adanya item yang harus muncul dalam ucapan yang terbentuk dengan baik, misalnya: *She go to Church with her Father*. Kalimat ini salah karena ada elemen yang dihilangkan. Kalimatnya yang benar yakni: '*She goes to Church with her Father*'

2) Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*)

Misinformation adalah penggunaan bentuk struktur morfem yang salah. *Misinformation* juga merupakan kesalahan penggunaan bentuk gramatikal bahasa target, misalnya *My mother don't know me*. Kalimat yang benar yakni: '*My mother doesn't know me*'.

3) Kesalahan Penempatan (*Misordering*)

Kesalahan penempatan adalah kesalahan menempatkan kata-kata dalam ucapan dalam urutan yang salah, misalnya *I don't my essay collect*. Kalimat itu salah, karena kata tidak dalam urutan yang salah. Kalimat yang benar yaitu, '*I dont collect my essay*'.

James (1998: 80-81) mengkategorikan empat sub tipe kesalahan yaitu, *addition*, *omission*, *misinformation*, dan *misordering*. James menambahkan sub tipe kesalahan baru, yang merupakan kesalahan penambahan (*addition*). Kesalahan penambahan terjadi ketika ada kalimat yang menambahkan elemen yang tidak perlu ke dalam kalimat yang benar, sebagai contoh:

- 1) Penambahan pada kalimat lampau: *She didn't to sleep there yesterday*. Kalimat yang benar yakni *She didn't sleep there yesterday*.
- 2) Penambahan pada kalimat *present tense*: *today we train of football on the field*. Kalimat yang benar yaitu, *today we train football on the field*.

Penulis menggunakan teori Ellis dan James untuk mengidentifikasi kesalahan yang dibuat oleh siswa dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teori-teori tersebut, ia dapat mengklasifikasikan kesalahan dengan baik.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus. Menurut Sukmadinata (2010:77), studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan suatu kasus. Nasution (2009:27) menyatakan bahwa studi kasus merupakan bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya.

1) Pengumpulan data

Pertama-tama, penulis pergi ke Seminari Santo Fransiskus Xavier Kakaskasen Tomohon untuk memberikan surat izin dari Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi kepada kepala sekolah Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon. Para siswa tahun pertama atau biasa disebut *Quarta* di seminari,

dipilih menjadi partisipan dalam penelitian ini karena penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense* menjadi salah satu materi pembelajaran tingkat SMA kelas X. Hanya ada 20 siswa sebagai partisipan karena di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon, setiap kelas hanya diisi oleh 20 siswa. Para siswa diberikan tugas untuk membuat esai dengan topik *my day in seminary*, dan memberikan tes tertulis tentang *simple present tense* dan *present continuous tense*. Mereka harus menulis esai dengan menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense*. Mereka diberikan waktu selama 45 menit untuk menulis esai tentang kegiatan sehari-hari mereka. Para siswa juga diminta untuk mengikuti tes tertulis, dimana soal-soal didalamnya berhubungan dengan penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense*. Penulis kembali untuk mendapatkan hasil tes tersebut pada hari berikutnya. Setelah memiliki esai dan hasil tes sebagai sumber data, penulis mengidentifikasi dan mengumpulkan semua data yang terdiri dari *simple present tense* dan *present continuous tense*.

2) Analisis data

Data siswa yang telah dikumpulkan lalu diidentifikasi berdasarkan bentuk *simple present tense* dan *present continuous tense*. Data-data tersebut selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan Swan (2005) untuk penggunaan *simple present tense* dan Azhar (2002) untuk penggunaan *present continuous tense*. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan diklasifikasikan berdasarkan teori Ellis (1997)) dan James (1998).

Identifikasi dan Klasifikasi Kesalahan

Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data yang telah didapatkan melalui lembar kerja siswa seminaris kelas XI (Quarta B) Seminari St Fransiskus Xaverius Tomohon dalam bab ini. Ia mengidentifikasi adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense* saat menulis kalimat pada lembar kerja mereka dengan topik-topik yang diambil dari lembar kerja siswa, yaitu *write an essay about my day in seminary*, *exercise about simple present tense*, dan *exercise about present continuous tense*. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan menurut Ellis (1997) dan James (1998), yaitu kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan

bentuk (*misinformation*), kesalahan penempatan (*misordering*), dan kesalahan penambahan (*addition*).

2.1 Kesalahan Penghilangan (*Omission*) pada *Simple Present Tense*

Yanti(2019:15) menemukan kesalahan penghilangan (*omission*) pada akhiran kata kerja (es-, dan -s), kesalahan penghilangan kata bantu *do*, dan kesalahan penghilangan *to be* dalam data yang ia kumpulkan. Penulis juga menemukan kesalahan penghilangan tersebut dalam data yang ia kumpulkan. Bentuk kesalahan penghilangan yang ditemukan, yaitu:

1) Kesalahan penghilangan akhiran kata kerja (-es, -s) ditemukan dalam kalimat-kalimat berikut ini:

1. *My Mom go to the Headmaster's room*
2. *The sun rise in the east*

2) Kesalahan penghilangan kata bantu *do* pada kalimat negatif

Kalimat-kalimat yang terdapat kesalahan penghilangan kata bantu *do* pada kalimat negatif, sebagai berikut:

1. *I not make my first homework*
2. *She not belong to a political party*

3) Kesalahan penghilangan *To be*

Kalimat-kalimat yang terdapat kesalahan penghilangan *to be*, sebagai berikut:

1. *I scared*
2. *My motivation to in Seminary*

2.2 Kesalahan Penghilangan (*Omission*) pada *Present Continuos Tense*

1) Kesalahan penghilangan akhiran (*-ing*) pada kata kerja

Kalimat-kalimat yang memiliki kesalahan penghilangan akhiran (*-ing*) pada kata kerja sebagai berikut:

1. *I am go with my family*
2. *I am go home*

2) Kesalahan penghilangan *To be*

Kalimat-kalimat yang memiliki kesalahan penghilangan *to be*, sebagai berikut:

1. *You enjoying it*
2. *Why you looking at me like that?*

2.3 Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*) pada *Simple Present Tense*

1) Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *Simple Present Tense*

Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *simple present tense* yang ditemukan dalam kalimat-kalimat, sebagai berikut:

1. *I am starting*
2. *I am not enjoying it very much*

2) Kesalahan penggunaan bentuk *To be*

Kalimat-kalimat yang memiliki kesalahan penggunaan bentuk *to be*, sebagai berikut:

1. *I was happy*
2. *I was sad to leave my parents*

2.4 Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*) pada *Present Continuous Tense*

1) Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *Present Continuous Tense*

Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *present continuous tense* yang ditemukan dalam kalimat-kalimat, sebagai berikut:

1. *I go together with my family*
2. *I come for Christine*

2) Kesalahan penggunaan bentuk *To be*

Kalimat-kalimat yang memiliki kesalahan penggunaan bentuk *to be*, yakni:

1. *I was trying to concentrate*
2. *I was enjoying it very much*

2.5 Kesalahan Penempatan (*Misordering*) pada *Simple Present Tense*

1) Kesalahan penempatan subjek

Penulis menemukan kesalahan penempatan subjek pada kalimat-kalimat ini:

1. *Here we study in the evening*
2. *From the MPLS I get friends*

2) Kesalahan penempatan objek

Kalimat-kalimat yang terdapat kesalahan penempatan objek sebagai berikut:

1. *I come with my family here*
2. *I don't want to follow in this place the rules*
- 3) Kesalahan penempatan kata keterangan

Kesalahan penempatan kata keterangan yang ditemukan dalam data, sebagai berikut:

1. *We go to read books to the study room*
2. *My family and I come at 8.00 a.m to seminary*
- 4) Kesalahan penempatan kata penghubung

Kalimat-kalimat yang memiliki kesalahan penempatan kata penghubung sebagai berikut:

1. *Before I sleep I pray at the Chapel*
2. *We go to the study room then*

2.6 Kesalahan Penempatan (Misordering) pada Present Continuous Tense

- 1) Kesalahan penempatan subjek

Kalimat-kalimat yang terdapat kesalahan penempatan subjek, antara lain:

1. *At me you are looking like that*
2. *The world of the population is rising very fast*

- 2) Kesalahan penempatan objek

Kesalahan penempatan objek yang ditemukan dalam beberapa kalimat ini, yaitu:

1. *I am coming Christine for*
2. *For Christine I'm coming*

2.7 Kesalahan Penambahan (Addition) pada Simple Present Tense

- 1) Kesalahan penambahan kata kerja bentuk *simple present tense*

Kalimat yang ditemukan adanya kesalahan penambahan (*addition*) dalam data, yaitu *I come bring many things*.

- 2) Kesalahan penambahan kata depan (preposisi)

Kesalahan penambahan kata depan ditemukan dalam kalimat sebagai berikut:

1. *Don't to be affraid*
2. *I meet with my friends*

- 3) Kesalahan penambahan akhiran *-ing*

Penulis menemukan kesalahan penambahan akhiran *-ing* pada sebuah kalimat dalam data, yakni *I doing a night prayer at the chapel*.

- 4) Kesalahan penambahan kata kerja bentuk *to be*

Kalimat-kalimat yang ditemukan adanya kesalahan penambahan (*addition*) pada penggunaan *to be* di dalam data, sebagai berikut:

1. *I am want to be a priest*
2. *I am come is here together with my family*

2.8 Kesalahan penambahan (*addition*) pada *Present Continuos Tense*

- 1) Kesalahan penambahan bentuk dasar kata kerja

Kesalahan penambahan (*addition*) yang ditemukan dalam data, sebagai berikut:

1. *I am comeing for Christine*
2. *She is having a great time*
3. *I am decorateing my flat*

Analisis Kesalahan *Simple Present Tense* dan *Present Conotinuos Tense*

Dalam bab ini, penulis menganalisis kesalahan-kesalahan tersebut. Analisis kesalahan *simple present tense* dan *present continuous tense* diuraikan berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi kesalahan penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense* yang ditemukan dalam lembar kerja siswa sebelumnya dengan menggunakan teori Ellis (1997) yang membagi kesalahan dalam 3 bentuk, yaitu kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*), dan kesalahan penempatan (*misordering*). Kesalahan-kesalahan tersebut juga diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan teori James (1998) yang menambahkan jenis kesalahan, yakni kesalahan penambahan (*addition*),

3.1 Analisis Kesalahan Penghilangan (*Omission*) pada *Simple Present Tense*

3.1.1 Kesalahan penghilangan akhiran kata kerja (-es, -s)

Penulis menemukan 18 kalimat yang terdapat kesalahan-kesalahan penghilangan akhiran kata kerja (-es, -s) sebagai berikut:

1. *My Mom go to the Headmaster's room*
'Ibuku pergi ke ruangan kepala sekolah'
2. *The sun rise in the east*
'Matahari terbit di sebelah Timur'

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *My Mom goes to the Headmaster's room*
2. *The sun rises in the east*

3.1.2 Kesalahan Penghilangan kata bantu *do* pada kalimat negatif

Kesalahan-kesalahan penghilangan kata bantu *do* yang ditemukan dalam data ada 7 kalimat, yaitu:

1. *I not make my first homework*

‘Saya tidak membuat pekerjaan rumah saya yang pertama’

2. *She not belong to a political party*

‘Dia tidak berasal dari partai politik’

Bentuk kalimat yang benar dari kalimat-kalimat yakni:

1. *I do not make my first homework*
2. *She does not belong to a political party*

3.1.3 Kesalahan penghilangan *to be*

Penulis menemukan kalimat yang dalamnya terdapat kesalahan penghilangan *verb to be*, yaitu:

1. *I scared*

‘Saya takut’

2. *My motivation to be in Seminary*

‘Motivasi saya adalah untuk berada di Seminari’

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *I am scared*
2. *My motivation is to be in Seminary*

3.2 Analisis Kesalahan Penghilangan (*Omission*) pada *Present Continuous Tense*

Bentuk kesalahan penghilangan yang ditemukan, yaitu kesalahan penghilangan akhiran (*-ing*) pada kata kerja, dan kesalahan penghilangan *to be*.

3.2.1 Kesalahan penghilangan akhiran (*-ing*) pada kata kerja

Kesalahan penghilangan akhiran (*-ing*) pada kata kerja yang ditemukan dalam data, sebagai berikut:

1. *I am go with my family*

‘Saya pergi bersama keluarga saya’

2. *I am go home*

‘Saya pergi ke rumah’

Kalimat-kalimat seharusnya menjadi:

1. *I am going with my family*
2. *I am going home*

3.2.2 Kesalahan penghilangan *to be*

Penulis menemukan adanya kesalahan penghilangan *to be* pada beberapa kalimat sebagai berikut:

1. *You enjoying it*
'Kamu menikmati ini'
2. *Why you looking at me like that?*
'Mengapa kamu melihatku seperti itu?'

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *You are enjoying it*
2. *Why are you looking at me like that?*

3.3 Analisis Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*) pada *Simple Present Tense*

Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) merupakan kesalahan penggunaan bentuk tata bahasa kedalam tata bahasa yang lain. Kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan dalam lembar kerja siswa pada penggunaan *simple present tense*, yaitu kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *simple present tense*, dan kesalahan penggunaan bentuk *to be*.

3.3.1 Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja pada *simple present tense*

Penulis menemukan kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan bentuk kata kerja pada *simple present tense* berdasarkan data yang dikumpulkan dari lembar kerja siswa sebagai berikut:

1. *I am starting*
'Saya mulai'
2. *I am not enjoying it very much*
'Saya sangat tidak menikmatinya'

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *I start*
2. *I do not enjoy it very much*

3.3.2 Kesalahan penggunaan bentuk *to be*

Berdasarkan lembar kerja siswa, ditemukan adanya kesalahan dalam kalimat-kalimat sebagai berikut:

1. *I was happy*
'Saya bahagia'

2. *I was sad to leave my parents*

‘Saya sedih untuk meninggalkan orang tua saya’

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *I am happy*
2. *I am sad to leave my parents*

3.4 Analisis Kesalahan Penggunaan Bentuk (*Misinformation*) pada *Present Continuous Tense*

Kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) merupakan kesalahan penggunaan bentuk suatu tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa yang lain. Kesalahan penggunaan bentuk juga terjadi pada penggunaan *present continuous tense*. Berdasarkan lembar kerja siswa, kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) pada *present continuous tense*, yaitu kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *present continuous tense*, dan kesalahan penggunaan bentuk *to be*.

3.4.1 Kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *present continuous tense*

Penulis menemukan kesalahan penggunaan bentuk yang terdapat pada beberapa kalimat, yakni:

1. *I go together with my family*
‘Saya pergi bersama keluarga saya’
2. *I come for Christine*
‘Saya datang untuk Christine’

Kalimat-kalimat tersebut seharusnya dirubah menjadi:

1. *I am going together with my family*
2. *I am coming for Christine*

3.4.2 Kesalahan penggunaan bentuk *to be*

Penulis menemukan kalimat di dalam data yang terdapat kesalahan penggunaan bentuk *to be* sebagai berikut:

1. *I was trying to concentrate*
‘Saya sedang mencoba untuk berkonsentrasi’
2. *I was enjoying it very much*
‘Saya sedang sangat menikmati ini’

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *I am trying to concentrate*

2. *I am enjoying it very much*

3.5 Analisis Kesalahan Penempatan (*Misordering*) pada *Simple Present Tense*

Bentuk kesalahan-kesalahan penempatan pada *simple present tense* yang ditemukan dalam data yaitu kesalahan penempatan subjek, kesalahan penempatan objek, kesalahan penempatan kata keterangan, dan kesalahan penempatan kata penghubung

3.5.1 Kesalahan penempatan subjek

Penulis menemukan adanya kesalahan penempatan subjek pada beberapa kalimat sebagai berikut:

1. *Here we study in the evening*

‘Kami belajar disini saat petang’

2. *From the MPLS I get friends*

‘Saya mendapatkan teman-teman dari MPLS’

Penempatan subjek yang benar pada kalimat-kalimat di atas adalah sebagai berikut:

1. *We study here in the evening*

2. *I get friends from the MPLS*

3.5.2 Kesalahan penempatan objek

Penulis menemukan 3 kalimat yang terdapat kesalahan penempatan objek, sebagai berikut:

1. *I come with my family here*

‘Saya datang disini bersama keluarga saya’

2. *I don't want to follow in this place the rules*

‘Saya tidak mau mengikuti aturan di tempat ini’

Penempatan objek pada kalimat yang benar yakni:

1. *I come here with my family*

2. *I don't want to follow the rules in this place*

3.5.3 Kesalahan penempatan kata keterangan

Penulis menemukan beberapa kalimat yang salah dalam menempatkan kata keterangan pada data yang dikumpulkan, sebagai berikut:

1. *We go to read books to the study room*

‘Kami pergi ke ruangan belajar untuk membaca buku’

2. *My family and I come at 8.00 a.m to seminary*

‘Saya dan keluarga saya datang ke seminari pada pukul 8’

Penempatan kata keterangan yang benar pada kalimat-kalimat di atas yakni:

1. *We go to the study room to read books*
2. *My family and I come to seminary at 8.00 a.m*

3.6 Analisis Kesalahan Penempatan (*Misordering*) pada *Present Continuous Tense*

Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan yakni, kesalahan penempatan subjek, dan kesalahan penempatan objek.

3.6.1 Kesalahan Penempatan Subjek

Penulis menemukan adanya kesalahan-kesalahan penempatan subjek yang dibuat oleh siswa dalam lembaran kerja mereka, yakni:

1. *At me you are looking like that*
‘Kamu melihatku seperti itu’
2. *The world of the population is rising very fast*
‘Populasi dunia sedang meningkat sangat cepat’

Penempatan subjek yang tepat pada kalimat di atas, yakni:

1. *You are looking at me like that*
2. *The population of the world is rising very fast*

3.6.2 Kesalahan Penempatan Objek

Penulis menemukan adanya kesalahan penempatan objek pada beberapa kalimat yang ditemukan dalam data, sebagai berikut:

1. *I am coming Christine for*
‘Saya datang untuk Christine’
2. *For Christine I’m coming*
‘Saya datang untuk Christine’

Penempatan objek yang tepat pada kalimat-kalimat di atas adalah sebagai berikut:

1. *I am coming for Christine*
2. *I’m coming for Christine*

3.7 Kesalahan Penambahan (*Addition*) pada *Simple Present Tense*

Kesalahan-kesalahan penambahan (*addition*) yang ditemukan dalam data yaitu kesalahan penambahan kata kerja bentuk *simple present tense*, kesalahan penambahan

kata depan (preposisi), kesalahan penambahan akhiran (-ing), dan kesalahan penambahan kata kerja bentuk *to be*.

3.7.1 Kesalahan penambahan kata kerja bentuk *simple present tense*

Dalam data yang dikumpulkan oleh penulis, dia menemukan adanya satu kesalahan penambahan pada kata kerja bentuk *simple present tense*, yaitu:

1. *I come bring many things*

‘Saya datang membawa banyak hal’

Kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *I bring many things*

3.7.2 Kesalahan penambahan kata depan (preposisi)

Berikut ini merupakan kesalahan-kesalahan penambahan yang ditemukan pada beberapa kalimat, sebagai berikut:

1. *Don't to be affraid*

‘Jangan takut’

2. *I meet with my friends*

‘Saya bertemu teman-teman saya’

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *Don't be affraid*

2. *I meet my friends*

3.7.3 Kesalahan penambahan akhiran -ing

Kesalahan penambahan akhiran -ing ditemukan oleh penulis pada satu kalimat, yakni:

1. *I doing a night prayer at the chapel*

‘Saya berdoa malam di Kapel’

Kalimat diatas seharusnya menjadi:

1. *I do a night prayer at the chapel*

3.7.4 Kesalahan penambahan kata kerja bentuk *to be*

Kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan penambahan kata kerja bentuk *to be*, sebagai berikut:

1. *I am want to be a priest*

‘Saya ingin menjadi Pastor’

2. *I am come is here together with my family*

‘Saya datang disini bersama keluarga saya’

Kalimat-kalimat di atas seharusnya menjadi:

1. *I want to be a priest*
2. *I come here together with my family*

3.8 Kesalahan Penambahan (*Addition*) pada *Present Continuous Tense*

Dalam data yang ditemukan oleh penulis, dia menemukan juga adanya kesalahan-kesalahan penambahan (*addition*) pada *present continuous tense*. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan yakni kesalahan penambahan bentuk dasar kata kerja.

3.8.1 Kesalahan penambahan bentuk dasar kata kerja

Kesalahan penambahan bentuk dasar kata kerja yang dimaksud yakni siswa menyatukan kata kerja dasar dengan bentuk *-ing*.

1. *I am comeing for Christine*

‘Saya datang untuk Christine’

2. *She is haveing a great time*

‘Dia menikmati waktu yang hebat’

Maka kalimat-kalimat diatas seharusnya menjadi:

1. *I am coming for Christine*
2. *She is having a great time*
3. *I am decorating my flat*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang jenis-jenis kesalahan penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense*, ditemukan 4 jenis kesalahan yang sering muncul ketika siswa kelas X (quarta) menulis dengan menggunakan *simple present tense* dan *present continuous tense*. Secara umum, 4 jenis kesalahan tersebut meliputi kesalahan penghilangan (*omission*), kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*), kesalahan penempatan (*misordering*), dan kesalahan penambahan (*addition*). Setelah diklarifikasi, jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh para siswa meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jenis kesalahan penghilangan (*omission*) pada *simple present tense* dan *present continuous tense*, ditemukan adanya beberapa bentuk kesalahan, yakni penghilangan akhiran kata kerja (-es, -s), kesalahan penghilangan kata bantu *do*

pada kalimat negatif, kesalahan penghilangan *to be*, dan kesalahan penghilangan akhiran (*-ing*) pada kata kerja.

- b. Beberapa jenis kesalahan penggunaan bentuk (*misinformation*) *simple present tense* dan *present continuous tense*, yakni dalam penggunaan bentuk kata kerja *simple present tense*, kesalahan penggunaan bentuk *to be*, dan kesalahan penggunaan bentuk kata kerja *present continuous tense*.
- c. Jenis kesalahan penempatan (*misordering*) pada *simple present tense* dan *present continuous tense* berupa yang meliputi kesalahan penempatan subjek, kesalahan penempatan objek, kesalahan penempatan kata keterangan, dan kesalahan penempatan kata penghubung.
- d. Beberapa bentuk kesalahan pada jenis penambahan (*addition*) pada *simple present tense* dan *present continuous tense*. Bentuk kesalahan pada jenis kesalahan penambahan (*addition*) yang ditulis oleh siswa, yaitu kesalahan penambahan kata kerja bentuk *simple present tense*, kesalahan penambahan kata depan (preposisi), kesalahan penambahan akhiran *-ing*, kesalahan penambahan kata kerja bentuk *to be*, kesalahan penambahan bentuk dasar kata kerja

Saran

Penelitian ini mendeskripsikan tentang kesalahan penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense* yang dibuat oleh siswa kelas X (*Quarta*) di Seminari St. Fransiskus Xaverius Tomohon. Penulis menyarankan kepada pembaca atau peneliti lainnya kiranya dapat lebih meningkatkan pembelajaran dan pemahaman tentang penggunaan *simple present tense* dan *present continuous tense*. Disamping itu, disarankan juga agar kedua *tenses* tersebut dapat dipelajari lebih mendalam mengingat *tenses* tersebut sering digunakan oleh para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark. 1997. "Text Types in English". Available: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/45935/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>. Retrieved on May 5 at 17.00 WITA.
- Azhar, Betty. 2002. *Fundamental of English Grammar*. United States of America: Prentice Hall.
- Crystal, David. 1997. *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Davis, Keith. 1953. *Management Communication and the Grapevine*. Watertown: Harvard Business Review.
- Eberhard et al. 2019. "Ethnologue: Language of the World". Available: <https://www.ethnologue.com/guides/how-many-languages>. Retrieved on April 28 at 10.00 WITA.
- Ellis, Rod. 1997. *The Study of Second Language Acquisition*. New York: Oxford University Press.
- James, Carl. 1998. *Errors in Language Learning and Use*. New York: Longman.
- Komin, Suntaree. 1998. *English Language Learning in the 21st "Asian" Century*. In W.A Renandya (Ed). *Learners and Language Learning*. Singapore: SEAMEO RELC.
- Lauder, Allan. 2008. "The Status and Function of English in Indonesia: A Review of Key Factors". Available: <https://media.neliti.com/media/publications/4391-EN-the-status-and-function-of-english-in-indonesia-a-review-of-key-factors.pdf>. Retrieved on April 28 at 21.00 WITA.
- Murphy, Raymond 1991. *English Grammar in Use*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nasution, Syamruddin. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Swan, Michael. 2005. *Practical English Usage*. Third Edition. New York: Oxford University Press.
- Warouw, Maya P. 2014. *Enacting English Across Borders: Critical Studies in The Asia Pasific*. Available: <https://www.academia.edu/36188503/Multi-Ethnic-Diversity-and-ELT-Materials-Adaptation-Challenges-for-English-Language-Teachers-in-Manado>. Retrieved on May 2 at 22.00 WITA.
- Yanti, Isabella F. Warouw, Maya P. Rattu, Jultje. 2019. Analisis Kesalahan Siswa dalam Penggunaan *Simple Present Tense* di SMPN 5 Manado. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*. Vol 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/25154>.